

Mandiri Investa Dana Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit Rp. 4.565,05

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22 Desember 2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
10 Februari 2009

Total AUM
Rp. 170,39 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 184,82 Miliar

Mata Uang
Indonesia Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANIDSA : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MID5 Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Sukuk	: 80% - 100%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 0% - 20%
Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%

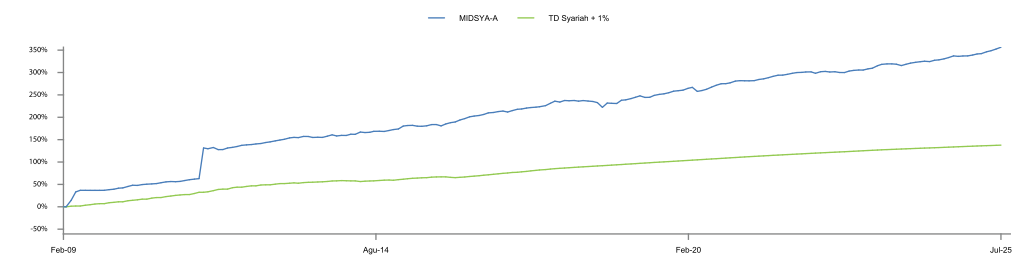
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Sukuk	: 94,20%
Saham Syariah	: 0,00%
Deposito Syariah	: 4,87%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

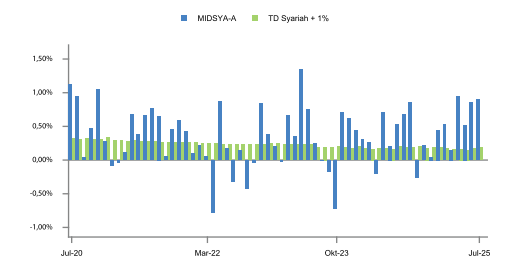


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Sukuk	5,66%
PBS003	Sukuk	6,51%
PBS004	Sukuk	7,08%
PBS030	Sukuk	5,32%
PBSG001	Sukuk	5,79%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Sukuk	5,51%
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk	4,34%
Samudera Indonesia Tbk	Sukuk	6,00%
Smart Tbk.	Sukuk	10,89%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Sukuk	7,18%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Juli 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDSYA-A	: 0,90%	2,29%	3,96%	6,03%	13,80%	22,89%	4,42%	356,50%
Benchmark*	: 0,18%	0,50%	1,00%	2,13%	7,35%	14,59%	1,18%	137,76%

*Keterangan Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah (net) + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	42,07%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 42,07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -3,17% pada bulan Juli 2018.
Kinerja Bulan Terendah	(Juli 2018)	-3,17%	

Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, pasar obligasi Indonesia melanjutkan tren bullish yang telah dimulai sejak April. Imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) tenor 10 tahun turun dari penutupan bulan Juni di level 6,63% menjadi 6,57% pada akhir Juli. Tren bullish di pasar obligasi ini didukung oleh penurunan suku bunga BI pada 15 Juli, laju inflasi yang melambat, meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, membaiknya persepsi risiko terhadap Indonesia, serta likuiditas besar di pasar obligasi berdenominasi rupiah. Risiko penurunan berasal dari perkembangan tarif impor AS. Namun demikian, Indonesia terlihat semakin stabil dengan adanya kesepakatan tarif dengan AS, di mana tarif ditetapkan sebesar 19% dibandingkan sebelumnya yang sebesar 32%. AS juga tampaknya mendorong pelemahan USD dan penguatan IDR, yang menyebabkan arah pergerakan mata uang domestik cenderung menguat atau mendarat, dengan kata lain, risiko penurunan nilai tukar lebih lanjut menjadi terbatas. Secara global, semakin banyak negara yang menyelesaikan kesepakatan dagangnya dengan AS, dan Trump juga tampak mulai melunak terhadap Tiongkok, yang memperkecil risiko terjadinya kembali perang dagang besar-besaran. Perbaikan dalam persepsi risiko ini tercermin dalam penurunan credit default swap (CDS) spread sepanjang Juli. Likuiditas pasar juga berada dalam kondisi baik selama Juli, karena terdapat obligasi pemerintah yang jatuh tempo senilai lebih dari Rp150 triliun pada bulan Juni. Diharapkan akan ada likuiditas lebih tinggi lagi pada periode Agustus-Oktober, karena terdapat jadwal jatuh tempo obligasi pemerintah (govies) dengan total nilai lebih dari Rp70 triliun per bulan. Membaiknya persepsi risiko terhadap Indonesia juga terlihat dari penurunan premi risiko Indonesia dari 240 bps menjadi 219 bps, serta turunnya CDS 5-tahun dari 77,98 bps menjadi 72,45 bps. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan peringkat kredit AS oleh Moody's dari peringkat tertinggi menjadi AA+, serta kondisi makroekonomi Indonesia yang membaik, anggaran fiskal yang sehat, dan cadangan devisa Bank Indonesia yang kuat. Sebagai hasilnya, investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) sebesar Rp13,28 triliun pada obligasi pemerintah selama Juli, sehingga secara total mencatatkan net buy sebesar Rp55,32 triliun sepanjang tahun 2025 hingga saat ini.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG	PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH	REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9	104-000-441-3162

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

